

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari jumlah anggota dewan direksi, proporsi komisaris independen, proporsi anggota komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta likuiditas dan *leverage* sebagai variabel kontrol terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh bab III yang meliputi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013, menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berurutan pada tahun 2010-2013, dan laporan keuangan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah. Maka terdapat tujuh puluh lima perusahaan yang memiliki kriteria tersebut. Untuk mempermudah proses penelitian maka digunakan alat uji analisis regresi linier berganda yang meliputi uji F dan uji t, serta menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa *corporate governance* yang terdiri dari jumlah anggota dewan direksi, proporsi komisaris independen, proporsi komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta likuiditas dan *leverage* sebagai variabel kontrol

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Diduga likuiditas dan *leverage* sebagai variabel kontrol mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t), maka dapat disimpulkan hanya jumlah anggota dewan direksi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS sedangkan proporsi komisaris independen, proporsi anggota komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, likuiditas dan *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi dari proporsi komisaris independen, proporsi anggota komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, likuiditas dan *leverage*, dimana hasilnya menyebutkan bahwa signifikansi $> 0,05$. Sedangkan untuk jumlah anggota dewan direksi, dimana hasilnya menyebutkan bahwa signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota dewan direksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS.

Dengan melihat korelasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa jumlah anggota dewan direksi mempunyai nilai tertinggi yaitu 0,035721. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota dewan direksi mempunyai pengaruh dominan terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS.

Dengan melihat R square yaitu 0,055 maka perubahan tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS dipengaruhi oleh jumlah anggota dewan direksi, proporsi komisaris independen, proporsi anggota komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, likuiditas dan *leverage* sebesar 5,5 persen dan sisanya sebesar 94,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Subyektifitas peneliti dalam memahami data laporan tahunan sangat mempengaruhi interpretasi peneliti dalam mengukur jumlah pengungkapan informasi variabel yang diperlukan.
2. Hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk jenis industri atau perusahaan lain karena tiap perusahaan belum tentu mengungkapkan item yang sama karena kepatuhan tiap perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan item maksimal pada IAS yang dapat diterapkan.
3. Terdapat korelasi positif dalam model regresi linier yang digunakan dalam penelitian yang jika dipulihkan dapat mengubah data penelitian.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang terkait seperti *corporate governance* yang dapat dilihat dari aspek aktivitas rapat komite audit dan rapat dewan komisaris.

2. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan regulasi terbaru yang terkait dengan variabel penelitian.
3. Pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan dan pelegalan PSAK seperti IAI sebaiknya melegalisasi item-item wajib yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan sehingga akan didapat hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adina, P., dan P. Ion. 2008. "Aspects Regarding Corporate Mandatory and Voluntary Disclosure". *Annals Faculty of Economics Journal* 3 (1): 1407-1411.
- Al-Mutawaa, A. dan A.M. Hewaidy. 2010. Disclosure Level and Compliance with IFRSs: An Empirical Investigation of Kuwaiti Companies. *The International Business and Economics Research Journal* 9 (5): 33.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.2006. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik*.
http://bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/index.htm.
5 Juni 2011.
- _____. 2006. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*.
http://bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/index.htm.
14Oktober2014
- Beasley, M.S. 1996. "An Empirical Analysis of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud". *The Accounting Review* 71 (4): 443-465.
- Cety, Theodora. 2010. "*Corporate Governance, Environmental Performance dan Environmental Disclosure di Indonesia*". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Cooke, T,. 1992. "The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporation". *Accounting and Business Research* , 22 (87), 229-237.
- Deloitte Touche Tohmatsu. 2010. *International Financial Reporting Standards. Presentation and Disclosure Checklist 2010*. <http://www.iasplus.com/fs/2010ifrschecklist.pdf>. 15 Oktober 2014.
- _____. 2011. *International Financial Reporting Standards Presentation and Disclosure Checklist 2011*.
<http://www.iasplus.com/fs/2011ifrschecklist.pdf>. 15 Oktober 2014

_____. 2012. *International Financial Reporting Standards Presentation and Disclosure Checklist* 2012.
<http://www.iasplus.com/fs/2012ifrschecklist.pdf>. 15 Oktober 2014

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sekretariat Negara.

El-Gazzar, S.M., J.M. Fornaro dan R.A. Jacob. 2006. *An Examination of The Determinants and Contents of Corporate Voluntary Disclosure of Management's Responsibilities for Financial Reporting*. Lubin School of Business Working Paper.

Ettredge, M., K. Johnstone, M. Stone dan Q. Wang. 2010. "The Effects of Company Size, Corporate Governance Quality, and Bad News on Disclosure Compliance". *Review of Accounting Studies, Forthcoming*: 1-34.

Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. *Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II (2).

Herawaty, V. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 10 (2), 97-108.

Husin, E. Z. 2008. *51 Tahun IAI & Konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia ke International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Majalah Akuntan Indonesia. Edisi No. 14/Tahun III/ Februari.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta : Salemba Empat.

Imam Ghazali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indriantoro, Nur dan bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta:BPFE

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance*.http://www.cicfegi.org/news/files/Pedoman_GCG_060906.pdf. Diakses 10 Oktober 2014.

- Mintara, Y. H. 2008. "Pengaruh Implementasi Corporate Governance terhadap Pengungkapan Informasi". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Muh Arief Effendy. 2008. *Power Of Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafisah, U. 2011. "Peran Corporate Governance Dalam Kepatuhan Pengungkapan Wajib: Studi Empiris Badan Usaha Milik Negara". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nuryaman., 2009. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sukareka". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2): 89-116.
- Nasution, M., dan D. Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X*, (hal. 1-26). Makassar.
- Prawinandi, W., Suhardjanto, D., dan H. Triatmoko. 2012. "Peran Struktur Corporate Governance dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS". *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Pitasari, A., dan Aditya Septiani. 2014. "Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Konvergensi IFRS Pada Laporan Laba Rugi Komprehensif". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2) : 1.
- PT Bursa Efek Indonesia. 2001. *Surat Edaran Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. SE-008/BEJ/12-2001 Tanggal 7 Desember 2001 Perihal Keanggotaan Komite Audit*. http://www.idx.co.id/portals/0/static_data/publication/factbook/filedownload/IDX%20fact%20book%202006.pdf. Diakses 12 Oktober 2014.
- Ratnasari, Y. 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Dalam Sustainability Report". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan*. Universitas Diponegoro.
- Renders, A., dan Gaeremynck, A. 2005. "Legal and Voluntary Investor Protection and Early IFRS-adoption: A Study of European Economies". *De Economist*, 1 (155), 49-72.

- Septiani, A. 2005. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Pasar Modal yang Sedang Berkembang: Perspektif Teori Pengungkapan". Tesis tak diterbitkan. Universitas Diponegoro.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suhardjanto, D. dan L. Miranti. 2009. "Praktik Penerapan Indonesian Environmental Reporting Index dan Kaitannya dengan Karakteristik Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 13 (1): 63-77.
- Suhartini, D. 2006. "Pengaruh *Leverage*, Jumlah Dewan Direksi, Reputasi Auditor dan Persentase Saham yang Ditawarkan Pada Publik Saat IPO Terhadap Earning Management". *Jurnal Ilmu Ekonomi* 6 (2): 64-75.
- Sujono dan Soebiantoro, Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9(1). 43-47.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Tarjo. 2008. "Pengaruh Konsentrasi Struktur Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital". Simposium Nasional Akuntansi XI. 1-56. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- The Indonesian Institute For Corporate Governance. *Surat Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan GCG Pada BUMN*. http://iicg.org/asset/doc/kepmen_BUMN_2002_117_Praktek_GCG_BUMN.pdf.
- Utami, W. D., Suhardjanto, D., dan S. Hartoko. 2012. "Investigasi Dalam Konvergensi IFRS Di Indonesia: Tingkat kepatuhan pengungkapan dan Kaitannya dengan Mekanisme *Corporate Governance*". *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Wardhani, R. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 4 No.1. 95-114

Wulan, Sari. 2013. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Disclosure*." Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.